

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN
GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 HARAU**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**DESTIA RILLA
NIM. 1201655**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

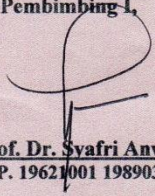
**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN
GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 HARAU**

Nama : Destia Rilla
NIM : 1201655/2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,


Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

Pembimbing II,


Drs. Zawirman
NIP. 19610616 198903 1 001

Ketua Jurusan Geografi


Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, Tanggal 01 Agustus 2016 pukul 11.00 s/d 13.00

Penerapan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri

1 Harau

Nama : Destia Rilla
TM/NIM : 2012/1201655
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 01 Agustus 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	
Sekretaris	: Drs. Zawirman	
Anggota	: Drs. Surtani, M.Pd	
Anggota	: Drs. Helfia Edial, MT	
Anggota	: Ratna Wilis, S.Pd, M.P	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621101 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. DrHamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Destia Rilla
NIM/TM	: 1201655/2012
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

"Penerapan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Harau" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan mendapatkan sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Agustus 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Destia Rilla
NIM/TM. 1201655/2012

ABSTRAK

Destia Rilla (1201655/2012): Penerapan penilaian autentik pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Harau. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

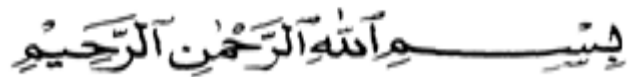
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengetahuan guru geografi di SMA Negeri 1 Harau tentang penilaian autentik, (2) Penerapan penilaian autentik pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kecamatan Harau. (3) Hambatan yang ditemui guru geografi di SMA Negeri 1 Harau dalam penerapan penilaian autentik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan informan guru geografi SMA Negeri 1 Harau. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (display data) dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa: (1) Tingkat pengetahuan guru terhadap penilaian autentik mendapatkan angka 51.5% untuk sangat tahu, 30.3% untuk tahu, dan 18.2% untuk kategori sedang. Ini berarti dapat disimpulkan guru sudah mengetahui tentang penilaian autentik (2) Penerapan penilaian autentik pada pembelajaran geografi di SMA N 1 Harau dapat dikatakan belum sempurna, dalam melaksanakan penilaian autentik guru belum memiliki format-format penilaian yang sesuai dengan standar Lampiran Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 (3) Dalam menerapkan penilaian autentik pada pembelajaran geografi guru tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Hambatan yang ditemui diantaranya yaitu: 1) Guru belum terbiasa dengan penilaian autentik karena penilaian ini dianggap baru jadi penerapannya belum sempurna, 2) Guru merasa kesulitan dalam merinci nilai siswa karena isi dalam satu kelas yang banyak yaitu 36 sampai 40 orang siswa, 3) Guru merasa kesulitan dalam menuliskan nilai siswa ke komputer karena waktunya dianggap mendesak dan harus membuat perangkat yang lain 4) Guru merasa kesulitan dalam menyiapkan banyak format penilaian dalam penilaian autentik.

Kata Kunci: Penilaian Autentik, Pembelajaran Geografi

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Penerapan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Harau”***

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:.

1. Yth. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyetujui dan menerima proposal skripsi penulis.
2. Yth. Bapak Drs. Zawirman selaku dosen pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu selama proses pengajuan judul sampai dengan selesainya pembuatan proposal skripsi ini.
3. Yth. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
4. Teman-teman, dan senior-senior yang selalu memberi motivasi, masukan dan bantuan selama masa kuliah sampai penyelesaian skripsi ini.
5. Rekan-rekan kuliah yang telah memberikan memberikan bantuan, motivasi, kritikan dan saran-saran khususnya Pendidikan Geografi BP 2012.
6. Teristimewa ucapan terimakasih untuk orang tua yang sudah melahirkan dan memberikan kesempatan untuk bisa menyelesaikan pendidikan sampai Strata-

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah, dan semoga bimbingan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi Bapak, Ibu, dan rekan-rekan, sehingga memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan. *Amin Yaa Rabbal 'Alamiin*

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Pembelajaran	7
2. Hakikat Geografi.....	8
3. Pembelajaran Geografi.....	9
4. Pengertian Kurikulum	9
5. Kurikulum 2013	10
6. Penilaian dalam Kurikulum 2013.....	14
7. Penilaian Autentik.....	15
8. Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik.....	17

B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Informan Penelitian.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian	42
1. Profil SMA Negeri 1 Harau	42
2. Daftar pendidik dan tenaga kependidikan.....	46
3. Tata Tertib Sekolah.....	48
4. Denah Kelas Tahun Pelajaran 2015/2016.....	53
B. Hasil Penelitian	54
1. Pengetahuan guru geografi di SMA Negeri 1 Harau tentang penilaian autentik	54
2. Penerapan penilaian autentik pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kecamatan Harau	59
3. Hambatan yang ditemui guru geografi SMA Negeri 1 Harau dalam penerapan penilaian autentik.....	84
C. Pembahasan.....	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Contoh bentuk tes menjodohkan (<i>matching</i>)	21
2. Contoh rubrik penilaian pada tes lisan	21
3. Contoh instrumen penilaian observasi/pengamatan	23
4. Contoh angket penilaian antar teman menurut Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 104 Tahun 2013	25
5. Contoh instrumen penilaian diri menurut Kunandar	27
6. Contoh rubrik penilaian proyek menurut Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 104 Tahun 2013.....	30
7. Contoh instrumen penilaian portofolio menurut Kunandar	31
8. Contoh lembar penilaian produk.....	32
9. Identitas SMA Negeri 1 Harau	42
10. Daftar nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMA Negeri 1 Harau	43
11. Daftar nama pendidik di SMA Negeri 1 Harau	46
12. Daftar tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Harau	47
13. Tata tertib siswa SMA Negeri 1 Harau	48
14. Analisis Hasil Wawancara Tingkat Pengetahuan Guru Tentang Penilaian Autentik.....	56
15. Analisis Hasil Wawancara Tingkat Pengetahuan Guru Tentang Penilaian Autentik.....	57
16. Analisis Hasil Wawancara Tingkat Pengetahuan Guru Tentang Penilaian Autentik.....	58
17. tingkat pengetahuan guru tentang penilaian autentik secara keseluruhan .	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh format catatan harian guru terkait pengamatan terhadap sikap siswa.....	24
2. Contoh instrumen penilaian tes wawancara menurut Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 104 Tahun 2013.....	26
3. Kerangka konseptual.....	35
4. Model analisis data menurut Miles dan Huberman	40
5. Denah kelas SMA Negeri 1 Harau tahun ajaran 2015/2016	53
6. Format penilaian observasi guru geografi SMA N 1 Harau	62
7. Format penilaian antar teman guru geografi SMA N 1 Harau.....	66
8. Daftar nilai pencapaian kompetensi sikap yang dimiliki guru.....	69
9. Gambar guru sedang mengadakan tes lisan	72
10. Daftar nilai pencapaian kompetensi pengetahuan yang dimiliki guru	75
11. Gambar hasil penilaian unjuk kerja siswa	77
12. Gambar hasil penilaian proyek siswa	79
13. Daftar nilai pencapaian kompetensi keterampilan yang dimiliki guru	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Foto Penelitian	95
2. Pedoman Wawancara	97
3. Analisis Data Kualitatif.....	109

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang besar dalam membangun karakter bangsa. Dwi Siswoyo, dkk (2011:25) menjelaskan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dapat digolongkan atas pendidikan formal dan non formal. Khususnya pendidikan formal, prosesnya diatur melalui tuntutan kurikulum.

Kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan sebab kurikulum berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan. Kurikulum menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah telah melakukan pengembangan terhadap kurikulum. Pengembangan kurikulum yang dilakukan pemerintah baru-baru ini adalah pengembangan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 (K.13).

Pengembangan kurikulum 2013 dilakukan karena ada berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia, baik tantangan internal maupun tantangan eksternal. Berdasarkan salinan lampiran Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013, tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan

dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 Standar Nasional Pendidikan yang meliputi Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan.

Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Saat ini jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun keatas). Jumlah penduduk usia produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-2035 pada saat angkanya mencapai 70%. Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumber daya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban. Sedangkan tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat Internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern. Untuk itu perlu peningkatan skill dan keahlian dalam dunia pendidikan Indonesia.

Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 mengimplementasikan kurikulum baru sebagai pengembangan dan

penyempurnaan kurikulum sebelumnya (KTSP) yang diberi nama kurikulum 2013 (Kunandar 2013:21). Dalam kurikulum ini terdapat perkembangan atau penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Dalam Kunandar (2013:16) menjelaskan bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

SMA Negeri 1 Harau merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014. Mulai dari standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Empat standar yang disebutkan di atas, salah satunya menyempurnakan tentang standar penilaian. Standar penilaian pendidikan merupakan kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan para peserta didik.

Dalam kurikulum 2013 apabila dilihat dari standar penilaian, maka menggunakan evaluasi pembelajaran dengan penilaian autentik. Menurut Permendikbud no 66 Tahun 2013 Penilaian autentik (*authentic assessment*) merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran. Menurut Kunandar (2013:36) penilaian autentik menerapkan konsep atau teori pada dunia nyata untuk peserta didik. Selain itu penilaian autentik memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap (afektif), pengetahuan (kognitif),

dan keterampilan (psikomotor) yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik peserta didik sesuai dengan jenjangnya.

Penilaian autentik sebagaimana tuntutan kurikulum 2013 tidak mudah dilaksanakan. Salah satu penyebabnya pada KTSP guru sudah terbiasa hanya menilai kompetensi pengetahuan saja dengan tes menjadi alat ukur yang paling dominan, sedangkan aspek sikap dan keterampilan jarang dinilai. Padahal penilaian autentik menekankan ketiga aspek tersebut secara seimbang. Hal ini kadang menjadi kesulitan tersendiri bagi guru dalam penerapan penilaian autentik di sekolah.

Berdasarkan observasi awal peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Eri Yosmija S.Pd pada tanggal 8 Desember 2015, beliau mengatakan bahwa pelaksanaan penilaian autentik di SMA Negeri 1 Harau ternyata masih banyak mengalami kendala. Salah satu yang menjadi kendala adalah beliau belum terbiasa dengan sistem penilaian autentik yang memiliki banyak aspek. Dalam kegiatan pembelajaran, masing-masing anak harus dinilai rinci, melibatkan semua aspek penilaian baik aspek afektif, kognitif, maupun psikomotor sedangkan tidak semua anak yang ada di dalam kelas yang diketahui namanya.

Untuk itu dalam pelaksanaan/penerapan penilaian autentik pada kurikulum 2013 di sekolah agar berjalan efektif dan efisien diperlukan strategi yang baik dan sesuai dengan arahan dan tujuan yang telah ditetapkan, karena bagaimanapun baiknya suatu kurikulum, efektifitasnya sangat ditentukan oleh penerapannya di sekolah khususnya di dalam kelas oleh guru mata pelajaran.

Atas dasar inilah penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **“Penerapan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Geografi di SMAN 1 Harau”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada: pengetahuan guru tentang penilaian autentik, penerapan penilaian autentik pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Harau, dan hambatan yang ditemui guru geografi di SMA Negeri 1 Harau dalam penerapan penilaian autentik.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengetahuan guru geografi di SMA Negeri 1 Harau tentang penilaian autentik ?
2. Bagaimanakah penerapan penilaian autentik pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kecamatan Harau ?
3. Apakah hambatan yang ditemui guru geografi di SMA Negeri 1 Harau dalam penerapan penilaian autentik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengetahuan guru geografi di SMA Negeri 1 Harau tentang penilaian autentik.

2. Penerapan penilaian autentik pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kecamatan Harau.
3. Hambatan yang ditemui guru geografi di SMA Negeri 1 Harau dalam penerapan penilaian autentik.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti:
 - 1) Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Jurusan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial UNP.
 - 2) Untuk menambah wawasan peneliti tentang penilaian autentik.
2. Bagi guru
 - 1) Menambah pengetahuan tentang penilaian autentik khususnya bagi guru geografi di SMA Negeri 1 Harau.
 - 2) Sebagai bahan masukan bagi guru geografi agar dapat memaksimalkan pelaksanaan penilaian autentik di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang penerapan penilaian autentik pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Harau maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran tingkat pengetahuan guru terhadap penilaian autentik mendapatkan angka 51.5% untuk sangat tahu, 30.3% untuk tahu, dan 18.2% untuk kategori sedang. Ini berarti dapat disimpulkan guru sudah mengetahui tentang penilaian autentik.
2. Penerapan penilaian autentik pada pembelajaran geografi di SMA N 1 Harau dapat dikatakan belum sempurna, dalam melaksanakan penilaian autentik guru belum memiliki format-format penilaian yang sesuai dengan standar Lampiran Permendikbud Nomor 104 tahun 2014.
3. Dalam menerapkan penilaian autentik pada pembelajaran geografi guru tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Hambatan yang ditemui diantaranya yaitu:
(1) Guru belum terbiasa dengan penilaian autentik karena penilaian ini dianggap baru jadi penerapannya belum sempurna, (2) Guru merasa kesulitan dalam merinci nilai siswa karena isi dalam satu kelas yang banyak yaitu 36 sampai 40 orang siswa, (3) Guru merasa kesulitan dalam menuliskan nilai siswa ke komputer karena waktunya dianggap kepepet dan harus membuat perangkat yang lain (4) Guru merasa kesulitan dalam menyiapkan banyak format penilaian dalam penilaian autentik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diperoleh maka di bawah ini diajukan saran-saran:

1. Diharapkan agar guru lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya tentang penerapan penilaian autentik dengan cara mengikuti seminar, pelatihan ataupun membaca buku tentang penilaian autentik.
2. Diharapkan agar guru geografi di SMA Negeri 1 Harau melengkapi format-format yang dibutuhkan dalam penerapan penilaian autentik, agar penerapan penilaian autentik benar-benar diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastoyo, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta. Ar-Ruz Media
- Anwar Syafri. 2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang. Universitas Negeri Padang Press
- Drajat Suharjo. 1993. *Metode dan Laporan Penelitian Ilmiah*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Dwi Siswoyo, dkk. *Ilmu Pendidikan*. 2011. Yogyakarta: UNY Press Undang-Undang Undang-Undang Sisdiknas 2003 (UU RI NO 20 Tahun 2003)
- Khairani, Dkk. (2009). *Panduan Menyusun Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang. Yayasan Jihadul Khair Center.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 051/U/2002 tentang *Penerimaan Siswa Baru*
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta. Rajawali Press.
- Kurimasih Imas dan Berlin. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. 2014
- Lexi J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2010. Bandung. PT.Remaja Rosdakarya
- Lufri, M.S. 2007. *Kiat Memahami Metode dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sunarti & Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Surtani dalam suluah Bendang, *Penilaian Autentik*. 2004. Padang. _____
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV.Alfabeta
- Widyastono. 2014. *Pengembangan kurikulum di era otonomi daerah (dari kurikulum 2004, 2006, ke kurikulum 2013)*. Jakarta. Bumi aksara.